



## **PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, INOVASI, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA BISNIS STARTUP DIGITAL DI PT. NobaAR**

Indon Marcheka Muhammad Rifqy<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Bisnis Digital, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: [indon.21033@mhs.unesa.ac.id](mailto:indon.21033@mhs.unesa.ac.id)

### ***ABSTRACT***

*This study aims to analyze and prove the influence of Entrepreneurial Orientation, Innovation, and Information Technology Utilization on the Business Performance of Digital Startups at PT. NobaAR. The "funding winter" phenomenon in 2024 and internal operational challenges provided the background for this study to strengthen the company's internal capabilities. The theoretical foundations used include Schumpeter's Theory for entrepreneurship and innovation variables, and the Technology Acceptance Model (TAM) for the information technology utilization variable. This study uses a quantitative approach with a causal-conclusive research type. The population in this study were all 53 employees of PT. NobaAR, where the sampling technique used saturated sampling or total sampling. Data were collected through structured questionnaires and analyzed using the Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) technique with the help of SmartPLS software. The results showed that: (1) Entrepreneurial Orientation has a positive and significant effect on Business Performance; (2) Innovation has a positive and significant effect on Business Performance ; and (3) Information Technology Utilization has a positive and significant effect on Business Performance. Information Technology Utilization was found to be the most dominant variable in influencing business performance at PT. NobaAR. Simultaneously, these three independent variables contributed 76.8% to the variability of the company's business performance, while the remainder was influenced by other factors outside this research model.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Orientation, Innovation, Information Technology Utilization, Business Performance, Digital Startup*

### ***Riwayat Artikel:***

Diterima: 10 November 2025

Direvisi: 30 November 2025

Diterima: 10 Desember 2025

Tersedia daring: 26 Desember 2025

## I. PENDAHULUAN

Fenomena ekonomi digital telah mengubah lanskap bisnis global secara fundamental, di mana pada tahun 2024 sektor ini menyumbang sekitar 15% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dunia dengan nilai mencapai USD 16 triliun (The World Bank, 2024). Transformasi ini selaras dengan Teori Dinamis Schumpeter yang menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi terjadi melalui proses *creative destruction*, di mana inovasi berperan sebagai penggerak utama perubahan struktur ekonomi (Schumpeter, 1934). Di Indonesia, ekosistem startup menunjukkan potensi yang signifikan dengan peringkat ke-45 dunia (StartupBlink, 2024), namun pada tahun 2024 menghadapi tantangan serius akibat fenomena *funding winter*. Laporan Tech in Asia dan Tracxn menunjukkan penurunan jumlah kesepakatan pendanaan sebesar 19,2% serta penurunan nilai pendanaan hingga 58,7% dibandingkan tahun sebelumnya (Tech in Asia, 2024; Tracxn, 2024). Kondisi ini menuntut startup untuk tidak hanya mengandalkan kinerja finansial seperti revenue, burn rate, dan runway, tetapi juga metrik non-finansial seperti traction, retention, dan kepuasan karyawan yang berperan penting dalam keberlanjutan usaha (Cambra-Fierro *et al.*, 2011). Tantangan tersebut tercermin pada PT. NobaAR, sebuah startup teknologi Extended Reality (XR), yang menghadapi kendala perputaran kas akibat keterlambatan pembayaran klien, sehingga membatasi kemampuan perusahaan dalam berinvestasi dan mengembangkan inovasi. Permasalahan ini menegaskan pentingnya penguatan kapabilitas internal perusahaan guna meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja bisnis secara berkelanjutan (Sitinjak, 2020).

Orientasi Kewirausahaan (*Entrepreneurial Orientation/EO*) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dipandang sebagai kapabilitas internal strategis yang berpotensi meningkatkan kinerja bisnis startup. EO, yang mencakup dimensi innovativeness, proactiveness, dan risk-taking, mencerminkan perilaku kewirausahaan yang mendorong penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif (Lumpkin and Dess, 1996), serta terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis melalui peran inovasi sebagai mekanisme utama (Sitinjak, 2020). Di sisi lain, pemanfaatan teknologi informasi dianalisis menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menekankan Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan sebagai determinan utama adopsi teknologi (Davis, 1989), dan telah diaplikasikan secara empiris dalam konteks Indonesia, khususnya pada adopsi teknologi finansial (Purnamasari, Pupung Paramita, Hartaningsih and Ismail, 2020). Meskipun berbagai penelitian Widyanti & Mahfudz (2020) mengkaji hubungan EO, inovasi, teknologi, dan kinerja bisnis, masih terdapat *research gap* terkait integrasi perilaku kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi dalam konteks startup digital, terutama pasca *funding winter* 2024. Kritik terhadap Teori Schumpeter yang dinilai lebih relevan bagi perusahaan besar serta keterbatasan TAM dalam menjelaskan

penggunaan aktual teknologi semakin memperkuat urgensi penelitian ini (Schumpeter, 1934). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Bisnis PT. NobaAR, baik secara parsial maupun simultan, sekaligus memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan teori kewirausahaan dan adopsi teknologi serta implikasi praktis bagi pengelolaan startup digital di Indonesia.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini disusun untuk membangun kerangka konseptual penelitian melalui integrasi teori dan temuan empiris yang relevan dengan Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam kaitannya dengan Kinerja Bisnis Startup Digital. Pembahasan difokuskan pada landasan teoretis utama serta hasil penelitian terdahulu yang menjelaskan peran kapabilitas internal dan teknologi sebagai determinan strategis dalam meningkatkan kinerja organisasi di tengah dinamika ekonomi digital yang kompetitif.

### A. Kinerja Bisnis *Startup*

Kinerja bisnis startup merefleksikan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis di tengah lingkungan yang dinamis dan penuh ketidakpastian. Pengukuran kinerja startup tidak dapat dibatasi pada indikator finansial semata, tetapi perlu mencakup dimensi operasional dan efektivitas organisasi secara menyeluruh (Gerschewski and Xiao, 2015). Secara finansial, kinerja bisnis diukur melalui pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, dan stabilitas arus kas, sementara pendekatan finansial-operasional menilai kontribusi efisiensi proses internal, efektivitas pemasaran, peluncuran produk baru, dan retensi pelanggan terhadap hasil keuangan. Lebih lanjut, konseptualisasi kinerja yang bersifat luas menitikberatkan pada efektivitas organisasi secara keseluruhan, termasuk keberlanjutan usaha, reputasi, pencapaian tujuan strategis, serta legitimasi di mata pemangku kepentingan. Berdasarkan Caseiro & Coelho (2019), ketiga dimensi tersebut *financial performance*, *financial and operational conceptualization*, dan *broad conceptualization of performance* memberikan kerangka komprehensif untuk menilai kinerja startup digital secara berkelanjutan.

### B. Orientasi Kewirausahaan (*Entrepreneurial Orientation*)

Orientasi kewirausahaan (*Entrepreneurial Orientation/EO*) merupakan perspektif strategis yang mencerminkan sikap dan perilaku perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai keunggulan kompetitif (Widodo, 2023). Konsep ini berakar pada pemikiran Schumpeter yang menempatkan wirausahawan sebagai agen perubahan utama dalam pembangunan ekonomi melalui penciptaan kombinasi baru faktor produksi (Schumpeter, 1934). EO dipahami sebagai manifestasi operasional dari semangat kewirausahaan

Schumpeterian yang tercermin dalam tiga dimensi utama, yaitu innovativeness, proactiveness, dan risk-taking (Rauch, Lumpkin and Frese, 2009). Dimensi inovatif menggambarkan kecenderungan organisasi dalam mendukung ide baru dan pembelajaran berkelanjutan sebagai sumber keunggulan kompetitif jangka panjang (Sungthong, Aujirapongpan and Meesook, 2023). Dimensi proaktif menunjukkan orientasi ke depan perusahaan dalam mengantisipasi perubahan pasar dan bertindak lebih cepat dibandingkan pesaing, sedangkan dimensi pengambilan risiko mencerminkan keberanian organisasi dalam mengambil keputusan strategis yang berisiko namun berpotensi menghasilkan pertumbuhan, khususnya dalam konteks startup digital yang ditandai oleh ketidakpastian teknologi dan tekanan kompetitif yang tinggi (Widyanti and Mahfudz, 2020).

### C. Inovasi (Innovation)

Inovasi merupakan kekuatan pendorong utama pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan menjadi inti dari teori Schumpeter, yang memandang inovasi sebagai penerapan teknologi dan ide baru dalam aktivitas ekonomi (Dr. Joseph Schumpeter, 1934). Melalui konsep *creative destruction*, inovasi secara berkelanjutan merevolusi struktur ekonomi dengan menggantikan praktik lama dan menciptakan nilai baru yang lebih efisien dan kompetitif. Berdasarkan pemikiran Schumpeter yang dirujuk oleh Novianti (2019), inovasi dapat diidentifikasi melalui lima indikator utama, yaitu pengenalan produk atau layanan baru, penerapan cara produksi baru, pembukaan pasar baru, pemanfaatan sumber daya baru, serta perubahan organisasi industri yang meningkatkan efisiensi. Startup digital seperti PT. NobaAR, inovasi tidak hanya tercermin pada pengembangan layanan berbasis teknologi, tetapi juga pada efisiensi proses kerja, pemanfaatan sumber daya digital, serta penerapan struktur organisasi yang adaptif. Inovasi yang berkesinambungan dalam produk, proses, dan organisasi menjadi kunci bagi startup untuk mempertahankan relevansi dan nilai strategisnya di tengah persaingan pasar yang dinamis.

Hubungan antara Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Bisnis dapat dijelaskan melalui perspektif strategis dan teknologi. Dalam kerangka Teori Dinamis Schumpeter, orientasi kewirausahaan mencerminkan mentalitas wirausahawan dalam menciptakan kombinasi baru sumber daya melalui perilaku inovatif, proaktif, dan keberanian mengambil risiko, yang secara langsung mendorong peningkatan kinerja bisnis (Melati, Yusnita and Rahwana, 2022). Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, baik pada konteks startup maupun UMKM, melalui peningkatan keunggulan bersaing, adaptabilitas, dan respons strategis terhadap dinamika pasar (Alam, Salleh and Masukujaman, 2022). Inovasi berperan sebagai mekanisme utama penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif melalui proses *creative destruction*, di mana

pengembangan produk, proses, dan model bisnis yang berkelanjutan meningkatkan efisiensi operasional, kualitas output, dan profitabilitas perusahaan (Widyanti & Mahfudz, 2020). Sementara itu, pemanfaatan teknologi informasi telah berkembang menjadi kapabilitas strategis yang krusial dalam meningkatkan kinerja bisnis, sebagaimana dijelaskan dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menekankan peran Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan dalam mendorong adopsi teknologi dan peningkatan kinerja organisasi (Davis, 1989; Sugiarti, 2023). Sejumlah studi menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi dan teknologi digital yang efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, koordinasi kerja, serta kinerja finansial perusahaan (Chen and Huang, 2009).

### III. METODE

Pendekatan kuantitatif kausal digunakan untuk menguji hubungan antara Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Bisnis Startup Digital pada PT. NobaAR. Pendekatan ini berlandaskan paradigma positivisme yang menekankan pengujian hipotesis melalui pengumpulan data terstruktur dan analisis statistik (Sugiyono, 2017). Data diperoleh melalui kuesioner tertutup berskala Likert 1–5 yang disebarakan kepada seluruh karyawan PT. NobaAR sebanyak 53 responden dengan teknik sampling jenuh, mengingat ukuran populasi yang relatif kecil sehingga memungkinkan pengambilan sampel secara sensus dan meminimalkan *sampling error* (Sugiyono, 2017). Data primer bersumber dari respon karyawan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen internal perusahaan, laporan industri, serta publikasi ilmiah yang relevan dengan startup digital dan teknologi Extended Reality (XR). Kinerja Bisnis Startup diukur menggunakan dimensi *financial performance*, *financial and operational conceptualization*, dan *broad conceptualization of performance* (Gerschewski & Xiao, 2015; Caseiro & Coelho, 2019). Variabel independen meliputi Orientasi Kewirausahaan yang mencakup innovativeness, proactiveness, dan risk-taking (Lumpkin & Dess, 1996), Inovasi yang diukur berdasarkan lima indikator Schumpeterian (Novianti, 2019), serta Pemanfaatan Teknologi Informasi yang dianalisis menggunakan *Technology Acceptance Model* melalui Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (Davis, 1989; Sugiarti, 2023). Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS karena sesuai untuk ukuran sampel kecil, tidak mensyaratkan normalitas multivariat, dan mampu menangani model penelitian yang kompleks (Hair et al., 2017).

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian ini adalah PT. NobaAR, sebuah perusahaan rintisan digital yang bergerak di bidang teknologi *Extended Reality* (XR) dan berfokus pada pengembangan solusi visualisasi digital inovatif. Penelitian dilakukan dengan melibatkan seluruh karyawan PT. NobaAR sebagai responden untuk memperoleh gambaran empiris terkait Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam kaitannya dengan Kinerja Bisnis Startup Digital. Mengingat ukuran populasi yang relatif kecil, seluruh karyawan dijadikan responden melalui metode sensus (*total sampling*), dengan jumlah responden sebanyak 53 orang.

**Tabel 1 Karakteristik Responden Penelitian**

| Karakteristik   | Kategori    | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------|-------------|-----------|----------------|
| Jenis Kelamin   | Laki-laki   | 39        | 73,6           |
|                 | Perempuan   | 14        | 26,4           |
| Usia            | 20–25 tahun | 30        | 56,6           |
|                 | 26–30 tahun | 21        | 39,6           |
|                 | 31–40 tahun | 2         | 3,8            |
| Total Responden |             | 53        | 100            |

Berdasarkan Tabel 1, karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas karyawan PT. NobaAR berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 39 orang (73,6%), sedangkan responden perempuan berjumlah 14 orang (26,4%). Komposisi ini mengindikasikan dominasi tenaga kerja laki-laki dalam struktur organisasi PT. NobaAR, yang lazim ditemukan pada startup berbasis teknologi. Dari sisi usia, sebagian besar responden berada pada rentang 20–25 tahun sebanyak 30 orang (56,6%), diikuti oleh kelompok usia 26–30 tahun sebanyak 21 orang (39,6%), sementara hanya sebagian kecil responden berada pada rentang usia 31–40 tahun. Distribusi usia tersebut mencerminkan karakteristik startup digital yang didominasi oleh tenaga kerja usia muda dari generasi Z dan milenial, yang umumnya memiliki tingkat adaptasi teknologi, fleksibilitas kerja, dan keterbukaan terhadap inovasi yang tinggi. Karakteristik demografis ini relevan dengan konteks penelitian karena dapat memengaruhi dinamika Orientasi Kewirausahaan, perilaku inovatif, serta tingkat pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian berada pada kategori tinggi. Orientasi Kewirausahaan (X1) memperoleh nilai rata-rata 4,18, yang mengindikasikan bahwa karyawan PT. NobaAR memiliki sikap inovatif, proaktif, serta terbuka terhadap adopsi teknologi sebagai bagian dari budaya kerja. Variabel Inovasi (X2) juga menunjukkan nilai rata-rata tinggi sebesar 4,17, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan inovasi produk,

proses, dan organisasi melalui pencarian cara kerja yang lebih efisien serta eksplorasi teknologi baru. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,27, menunjukkan bahwa teknologi informasi telah dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan produktivitas, kolaborasi, dan akurasi kerja. Sementara itu, Kinerja Bisnis Startup (Y) memperoleh nilai rata-rata 4,12, yang menunjukkan kondisi kinerja perusahaan yang stabil dan berkembang, didukung oleh efisiensi biaya, peningkatan profitabilitas, serta pengelolaan sumber daya yang efektif. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi orientasi kewirausahaan, inovasi, dan pemanfaatan teknologi informasi membentuk fondasi penting bagi keberlanjutan dan daya saing PT. NobaAR.

Validitas konvergen dinilai berdasarkan nilai *Outer Loading* ( $> 0,70$ ) dan *Average Variance Extracted* ( $AVE > 0,50$ ). Berdasarkan data hasil analisis 7:

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas Konvergen**

| Variabel                      | Item | <i>Outer Loading</i> | AVE   | Keterangan |
|-------------------------------|------|----------------------|-------|------------|
| <b>Or. Kewirausahaan (X1)</b> | EO1  | 0.732                | 0.536 | Valid      |
|                               | EO2  | 0.704                |       | Valid      |
|                               | EO4  | 0.706                |       | Valid      |
|                               | EO5  | 0.742                |       | Valid      |
|                               | EO6  | 0.785                |       | Valid      |
| <b>Inovasi (X2)</b>           | IN1  | 0.771                | 0.547 | Valid      |
|                               | IN3  | 0.786                |       | Valid      |
|                               | IN5  | 0.755                |       | Valid      |
|                               | IN6  | 0.777                |       | Valid      |
| <b>Pemanfaatan TI (X3)</b>    | TI1  | 0.751                | 0.569 | Valid      |
|                               | TI2  | 0.740                |       | Valid      |
|                               | TI3  | 0.774                |       | Valid      |
|                               | TI4  | 0.725                |       | Valid      |
|                               | TI5  | 0.760                |       | Valid      |
| <b>Kinerja Bisnis (Y)</b>     | KB1  | 0.718                | 0.589 | Valid      |
|                               | KB2  | 0.734                |       | Valid      |
|                               | KB3  | 0.748                |       | Valid      |
|                               | KB4  | 0.817                |       | Valid      |
|                               | KB5  | 0.816                |       | Valid      |

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS

Tabel 2 menunjukkan seluruh indikator yang tersisa memiliki nilai *outer loading*  $> 0,70$  dan nilai *AVE*  $> 0,50$ , sehingga memenuhi syarat validitas konvergen.

Uji reliabilitas dilihat dari nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* yang harus > 0,70.

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                 | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Composite Reliability</i> | Keterangan |
|--------------------------|-------------------------|------------------------------|------------|
| Orientasi Kewirausaha-an | 0.898                   | 0.918                        | Reliabel   |
| Inovasi                  | 0.922                   | 0.935                        | Reliabel   |
| Pemanfaatan TI           | 0.920                   | 0.933                        | Reliabel   |
| Kinerja Bisnis           | 0.925                   | 0.939                        | Reliabel   |

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS

Berdasarkan Tabel 4.8, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0,70, bahkan di atas 0,80, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat baik.

Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4 Nilai R-Square (R<sup>2</sup>)**

| Variabel Dependen                 | <i>R-Square</i> | <i>R-Square Adjusted</i> |
|-----------------------------------|-----------------|--------------------------|
| Kinerja Bisnis <i>Startup</i> (Y) | 0.768           | 0.754                    |

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS

Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.768 menunjukkan bahwa 76,8% variabilitas Kinerja Bisnis PT. NobaAR dapat dijelaskan oleh variabel Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Sisanya sebesar 23,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai ini termasuk dalam kategori kuat.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis *path coefficient* menggunakan metode bootstrapping dengan kriteria signifikansi nilai *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05.

| Hipotesis | Jalur Hubungan                           | Original Sample (O) | T-Statistic | P-Value | Keputusan |
|-----------|------------------------------------------|---------------------|-------------|---------|-----------|
| H1        | Orientasi Kewirausahaan → Kinerja Bisnis | 0.296               | 2.715       | 0.007   | Diterima  |
| H2        | Inovasi → Kinerja Bisnis                 | 0.316               | 2.822       | 0.005   | Diterima  |

|    |                                    |       |       |       |          |
|----|------------------------------------|-------|-------|-------|----------|
| H3 | Pemanfaatan TI →<br>Kinerja Bisnis | 0.380 | 3.593 | 0.000 | Diterima |
|----|------------------------------------|-------|-------|-------|----------|

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis PT. NobaAR. Orientasi Kewirausahaan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,296, yang menunjukkan bahwa sikap inovatif, proaktif, dan keberanian mengambil risiko berkontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Temuan ini mendukung teori Schumpeter mengenai peran wirausahawan sebagai agen perubahan melalui penciptaan kombinasi baru, serta sejalan dengan hasil penelitian Hartato & Handoyo (2021), Kurniawan & Nuringsih (2022), Sudalyo et al. (2022), dan Mahendra & Nusron (2024) yang menegaskan bahwa orientasi kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan kinerja usaha melalui peningkatan kreativitas, adaptabilitas, dan inisiatif strategis.

Inovasi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis dengan koefisien jalur sebesar 0,316. Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi produk, proses, dan pasar berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas perusahaan, khususnya dalam pengembangan layanan berbasis XR. Hasil ini menguatkan konsep *creative destruction* Schumpeter, di mana inovasi menjadi mekanisme utama penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif. Temuan ini konsisten dengan penelitian Anisa et al. (2023), Farina & Opti (2022), serta Sungthong et al. (2023) yang menemukan bahwa inovasi merupakan determinan penting dalam peningkatan kinerja dan daya saing perusahaan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi menunjukkan pengaruh paling dominan terhadap kinerja bisnis dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,380. Hal ini mengindikasikan bahwa teknologi informasi memainkan peran strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional, kolaborasi tim, dan produktivitas kerja di PT. NobaAR. Temuan ini sejalan dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menekankan pentingnya persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan dalam mendorong adopsi teknologi dan peningkatan kinerja. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Firdhaus & Akbar (2022), Sudalyo et al. (2022), Mahendra & Nusron (2024), serta Safitri et al. (2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital secara optimal mampu meningkatkan efektivitas proses bisnis dan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

## V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis Startup Digital di PT. NobaAR. Orientasi kewirausahaan berkontribusi

melalui perilaku proaktif, inovatif, dan keberanian mengambil risiko, dengan keterbukaan terhadap adopsi teknologi sebagai dimensi yang paling dominan. Inovasi terbukti meningkatkan kinerja bisnis melalui pengembangan layanan berbasis XR, efisiensi proses kerja, serta perluasan pasar digital yang berkelanjutan. Sementara itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja bisnis, menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital dan platform kolaborasi berperan krusial dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, dan efektivitas organisasi. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan kapabilitas internal berbasis kewirausahaan, inovasi, dan teknologi informasi merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan dan daya saing startup digital.

## Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan cakupan wilayah penelitian serta menambahkan variabel lain seperti *human capital*, kepemimpinan digital, atau *organizational agility* guna memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor penentu kinerja startup digital.
2. Bagi Manajemen PT. NobaAR disarankan untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, khususnya sistem dan platform kolaborasi digital yang mendukung percepatan kerja, transparansi proses, dan peningkatan produktivitas tim.
3. Bagi Pengembangan Organisasi perlu secara konsisten memperkuat budaya inovasi dan orientasi kewirausahaan melalui pemberian ruang eksperimen, pelatihan berbasis teknologi, serta penguatan kemampuan karyawan dalam membaca peluang pasar dan tren teknologi masa depan.

## REFERENSI

Alam, S.S., Salleh, M.F.M. and Masukujjaman, M. (2022) 'Relationship between Entrepreneurial Orientation and Business Performance among Malay-Owned SMEs in Malaysia: A PLS Analysis', *Sustainability*, 14(10). Available at: <https://doi.org/10.3390/su14106308>.

Anisa, D., Nadeak, C.S. and Hafizah, A. (2023) 'Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Bakso Di Kota Medan yang Dimediasi Oleh Kompetensi Kewirausahaan', *Sanskara Manajemen dan Bisnis*, 02(01), pp. 24–34. Available at: <https://doi.org/10.58812/smb.v2i01>.

Asia, T.I. (2024) *Laporan Startup dan Industri Teknologi Indonesia*.

Bank, T.W. (2024) *International Bank for Reconstruction and Development*. Washington.

Cambra-Fierro, J. *et al.* (2011) 'Managing Service Recovery Processes: The Role Of Customers' Age', *Revista Española de Investigación de Marketing ESIC*, 12(1), pp. 503–528. Available at: <https://doi.org/10.3846/16111699.2011.599405>.

Caseiro, N. and Coelho, A. (2019) 'The influence of Business Intelligence capacity, network learning and innovativeness on startups performance', *Journal of Innovation & Knowledge*, 4(3). Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jik.2018.03.009>.

Chen and Huang (2009) 'Strategic Human Resource Practices and Innovation Performance—The Mediatingrole of Knowledge Management Capacity', *Journal of Business Research*, 62(1), pp. 104–114.

Davis, F.D. (1989) 'Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology', *MIS Quarterly*, 13(3).

Dr. Joseph Schumpeter (1934) *The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest and the Business Cycle*, translated from the German by Redvers Opie, New Brunswick (U.S.A) and London (U.K.). Germany: Kluwer Academic Publishers.

Farina, K. and Opti, S. (2022) 'PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM', *Jurnal Ekonomi dan EKonomi Syariah (JESYA)*, 6(1), pp. 704–713.

Firdhaus, A. and Akbar, F.S. (2022) 'PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM', *Jurnal Proaksi*, 9(2), pp. 173–187.

Gerschewski, S. and Xiao, S.S. (2015) 'Beyond financial indicators: An assessment of the measurement of performance for international new ventures', *International Business Review*, 24(4), pp. 615–629.

Hartato, F. and Handoyo, S.E. (2021) 'Pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan strategi bisnis terhadap kinerja bisnis kuliner', *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, III(4), pp. 980–989.

Kurniawan, J.H. and Nuringsih, K. (2022) 'Pengaruh orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, dan media sosial terhadap kinerja umkm makanan khas jambi', *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), pp. 176–187.

Lumpkin, G.T. and Dess, G.G. (1996) 'Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking It to Performance', *The Academy of Management Review*, 21(1), pp. 135–172.

Mahendra, S.A. and Nusron, A. (2024) 'PENGARUH ORIENTASI PASAR DAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA DENGAN INOVASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI DAN MEDIASI (STUDI KASUS PADA PETANI MANGGA DI DESA SUKORAME KEC. SUKOREJO)', *Jurnal transparan*, 16(1), pp. 32–44.

Melati, R., Yusnita, R.T. and Rahwana, K.A. (2022) 'Analisis Keputusan Pembelian Ditinjau Dari Gaya Hidup, Persepsi Harga Dan Kualitas Produk', *Journal of Indonesian Management (JIM)*, 2(3), pp. 905–920. Available at: <https://doi.org/10.53697/jim.v2i3.947>.

Purnamasari, Pupung Paramita, I., Hartaningsih, R. and Ismail, S. (2020) 'Technology Acceptance Model of Financial Technology in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Indonesia', *Journal of Asian Finance Economics and Business*, 7(10), pp. 981–988. Available at: <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.981>.

Rauch, A., Lumpkin, G.T. and Frese, M. (2009) 'Entrepreneurial Orientation and Business Performance: An Assessment of Past Research and Suggestions for the Future', *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), pp. 761–787. Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00308.x>.

Safitri, H., Giriati and Wendy (2025) 'The Role of Social Media and Social Interaction in Investment Decision-Making in the Digital Era: The Mediating Role of Risk Tolerance', *Journal of Hunan University (Natural Sciences)*, 52(6).

Sitinjak, I. (2020) 'Pengaruh Entrepreneurial Orientation dan Task Environment terhadap Kinerja UMKM Kota Medan', *Journal of Economics and Business*, 1(2), pp. 30–44. Available at: <https://doi.org/10.36655/jeb.v1i2.202>.

Sudalyo, R.A.T., Prasetyaningrum, N.E. and Kusanti, J. (2022) 'PEMANFAATAN TEKNOLOGI E-COMMERCE DALAM MEMPERKUAT ORIENTASI KEWIRAUUSAHAAN DAN CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT TERHADAP KINERJA UMKM DI SURAKARTA', 11, pp. 162–172.

Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sungthong, S., Aujiropongpan, S. and Meesook, K. (2023) 'Exploring the Relationship Between Entrepreneurial Orientation, Innovation and Financial Performance: the Mediating Role of Absorptive Capacity and Technological Innovation Capability', *ABAC Journal*, 43(4), pp. 258–275. Available at: <https://doi.org/10.59865/ABACJ.2023.49>.

Tracxn (2024) *Tracxn Geo Annual Report : Indonesia Tech*.

Widodo, S. (2023) *Manajemen strategik: keunggulan bersaing berkelanjutan*. Penerbit NEM.

Widyanti, S. and Mahfudz, M. (2020) 'The effect of entrepreneurial orientation, use of information technology, and innovation capability on SMEs' competitive advantage and performance: evidence from Indonesia', *Diponegoro International Journal of Business*, 3(2), pp. 115–122. Available at: <https://doi.org/10.14710/dijb.3.2.2020.115-122>.